

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan siklus yang khas bagi seorang wanita, khususnya kelahiran bayi dalam perutnya selama sekitar 280 hari atau kira – kira 40 minggu (Johar, 2012). Ibu hamil cenderung terlihat khawatir pada usia kehamilan ini. Pada masa kehamilan trimester III sering mengalami ketidaknyamanan salah satunya sakit punggung bagian bawah. Menurut Kemenkes RI (2012), proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh. Dampak perubahan muskuloskeletal sering menyebabkan ibu hamil merasakan sakit pada daerah punggung bagian bawah. Membesarnya rahim dapat berpengaruh pada pusat gravitasi yang menyebabkan melemahnya otot abdomen, sehingga dapat memberikan tekanan yang lebih pada punggung. Hal ini yang menyebabkan ibu hamil trimester III cenderung mengalami sakit punggung bagian bawah. Sakit punggung bagian bawah merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis dirasakan oleh ibu hamil namun, apabila tidak mendapatkan asuhan yang tepat maka dapat mempengaruhi proses persalinan (Yulistiana, 2015). Pada masa inilah ibu hamil sangat memerlukan perhatian khusus agar tidak berkelanjutan hingga ke masa persalinan dan nifas.

Berdasarkan dari data register di PMB “WR” dari bulan Agustus – November 2012 didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 90 orang. Ibu hamil TM I sebanyak 20 orang, Ibu hamil TM II sebanyak 30 orang, Ibu hamil TM III sebanyak 35 orang. Dari 35 orang ibu hamil TM III didapatkan sebanyak 10 orang yang mengalami sering kencing, 11 orang mengalami nyeri sympsis dan 14 orang

mengalami sakit punggung bagian bawah.

Dari data tersebut ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester III di dominasi oleh sakit punggung bagian bawah. Pada masa kehamilan, sakit punggung bagian bawah ini lazim dialami oleh ibu karena sakit punggung ini terjadi diakibatkan oleh pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuh pada area lumbosacral yang seiring dengan menuanya kehamilan akan semakin meningkat dan perkembangan janin yang menyebabkan muatan di dalam uterus bertambah, menjadikan uterus terus membesar. Pembesaran uterus ini akan memaksa ligament, otot-otot, serabut saraf dan punggung teregangkan, sehingga beban tarikan tulang punggung ke arah depan akan bertambah dan menyebabkan lordosis fisiologis. Hal inilah yang menyebabkan sakit punggung pada ibu hamil (Annelie dkk, 2008). Selain dari perubahan uterus yang mengakibatkan perubahan struktur dan postur otot-otot tubuh, pengaruh hormon pun menyebabkan otot-otot tubuh. Berdasarkan penelitian (Robinson dkk, 2010) menyatakan bahwa selain pengaruh anatomis, tingkat stress yang diakibatkan rasa kekhawatiran, tekanan dan pengaruh psikologis lain selama hamil menjadi faktor pendukung terjadinya sakit punggung ini. (Robinson dkk, 2010) menyatakan bahwa rangsangan stress menstimulasi otot-otot menjadi menegang sehingga memicu timbulnya sakit, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang akan berpengaruh pada hormon oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga mengakibatkan persalinan lama. Hal tersebut juga dapat berpengaruh pada janin dimana dapat menyebabkan asfiksia. Selain itu, pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan Atonia Uteri (uterus tidak berkontraksi dengan baik). Adapun dampak dari sakit punggung yaitu ibu akan mengalami

gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam beraktivitas sehingga dalam kondisi tersebut ibu hamil harus cepat mendapatkan penanganan dengan asuhan kebidanan yang sesuai.

Cara mengatasi sakit punggung yang dialami oleh ibu hamil yaitu dengan melalui pendekatan kebidanan, beberapa intervensi yang bisa di berikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara melakukan body mekanik yang baik untuk mengangkat benda, hindari sepatu atau sandal hak tinggi, hindari mengangkat beban yang berat, gunakan kasur datar untuk tidur, gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung, kompres hangat pada punggung, masase untuk memulihkan tegangan pada otot, penggunaan minyak khusus seperti lavender dapat di gunakan untuk lebih meningkatkan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri pada trimester III (Marmi, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KB” di PMB “WR” wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KB” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “KB” di PMB

“WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

2) Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “KB”

di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

3) Dapat merumuskan analisa data pada perempuan “KB” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KB” di PMB “WR” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan II tahun 2022”.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi

masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

